

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU RI No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 1 ayat (1) Rumah Sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sarana pelayanan kesehatan berkewajiban memberikan pelayanan yang aman, bermutu dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan harus memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat yang dapat dilihat dari rekam medis yang bermutu pula.

Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. PERMENKES No. 55 Tahun 2013 Pasal 13 bahwa perekam medis harus mampu melaksanakan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai dengan terminologi medis yang benar. Ketepatan suatu kode ditujukan untuk semua pengkodean jenis penyakit, salah satunya *diabetes mellitus*. *Diabetes mellitus* merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia. DM tipe 2, diabetes yang tidak tergantung insulin. DM tipe 2 adalah kondisi dimana tubuh pasien tidak cukup menerima insulin atau karena resistansi insulin,

sehingga menyebabkan kadar gula dalam darah menjadi tinggi (Sidartawan Soegondo,2009). Ketepatan kode dipengaruhi oleh penetapan atau penentuan diagnosis pasien. Apabila dalam pengkodean diagnosis tidak tepat maka akan berpengaruh terhadap besarnya biaya pelayanan kesehatan yang menggunakan sistem INA-CBGs.(Wijayanti,2010)

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menggunakan paket tarif INA-CBG's. INA-CBG adalah sebuah sistem pembayaran dengan sistem "paket", berdasarkan penyakit yang diderita pasien. Rumah Sakit akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rata-rata biaya yang dihabiskan oleh untuk suatu kelompok diagnosa.(Emmawati,2013).

Berdasarkan observasi Ari Sukawan (2014) tentang hubungan kelengkapan pengisian resume medis terhadap tarif INA-CBGs, dari 62 resume medis terdapat resume medis yang terisi lengkap pada variable diagnosa utama Rp. 7.331.210,00 dengan standar deviasi Rp. 3.950.793,00. Dan untuk rata-rata tarif tidak diisi lengkap pada diagnosa utama adalah Rp.0.000 dengan standar deviasi Rp.0.00. Puspitasari (2013) tentang hubungan antara ketepatan pengkodean penyakit *Diabetes Mellitus* type II terhadap tarif INA-CBGs, dari 72 resume medis terdapat 22 (30%) resume medis yang memiliki pengkodean tepat dan terdapat 50 (70%) resume medis yang memiliki pengkodean tidak tepat.

Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang adalah Rumah Sakit Daerah Tipe C. Kegiatan pelayanan yang dilakukan berupa pelayanan rawat inap, pelayanan rawat jalan, pelayanan UGD, dan pelayanan

penunjang medis lainnya. Dan berdasarkan observasi awal dilakukan di Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang dengan menganalisa 15 rekam medis pada bulan september 2015, ditemukan ketidaktepatan pengodean diagnosa *Diabetes Melitus* tipe II sebesar 53% atau sebanyak 8 rekam medis dan kode diagnosa yang tepat sebesar 47% atau sebanyak 7 rekam medis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti **“Hubungan Antara Ketepatan Pengodean Diagnosa dan Tindakan Medis Pada Penyakit *Diabetes Melitus* tipe II terhadap Tarif INA CBGs di Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian adalah apakah ada hubungan antara ketepatan pengodean diagnosa dan tindakan medis pada penyakit *diabetes mellitus* tipe II terhadap tarif INA-CBGs di Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1 Bagaimana gambaran tarif INA-CBGs di Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kab. Enrekang?
- 1.3.2 Bagaimana ketepatan pengodean diagnosa dan tindakan medis pada penyakit *diabetes mellitus* tipe II pasien JKN?
- 1.3.3 Bagaimana gambaran hubungan ketepatan pengodean diagnosa dan tindakan medis pada *diabetes mellitus* tipe II terhadap tarif INA-CBGs di RSUD Kab. Enrekang?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan ketepatan pengodean diagnosa dan tindakan medis pada penyakit *diabetes mellitus* tipe II terhadap tarif INA-CBGs di Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kab. Enrekang

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tarif INA-CBGs khusus penyakit *Diabetes Mellitus* tipe II di Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kab. Enrekang.
- b. Mengidentifikasi ketepatan pengodean diagnosa dan tindakan medis pada penyakit *diabetes mellitus* tipe II pasien JKN di Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang.
- c. Menganalisis hubungan antara ketepatan pengodean diagnosa dan tindakan medis pada penyakit *diabetes mellitus* tipe II terhadap penagihan INA-CBGs di Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil peneliti dan pengamatan penulis dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit khususnya unit kerja rekam medis

1.5.2 Bagi Penulis

1. Menambah wawasan dalam pengodean penyakit
2. Menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai aplikasi sistem INA-CBGs

1.5.3 Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi bagi keputakaan Universitas Esa Unggul mengenai hubungan ketepatan pengodean penyakit *diabetes mellitus* terhadap tarif INA-CBGs.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Massenrempulu Kabupaten Enrekang pada bulan Desember 2015-Januari 2016 mengenai Hubungan antara Ketepatan Pengodean Diagnosa dan Tindakan Medis Pada Penyakit *Diabetes Mellitus* Tipe II Terhadap Tarif INA-CBGs Pada Bulan September-November 2015. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana ketepatan koding terhadap tarif INA-CBGs dan hubungan yang mempengaruhi tarif INA-CBGs. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah ketepatan pengkodean.